

## STRATEGI GURU DALAM MENGATASI KESULITAN MEMBACA AL QURAN DI PPTQ AL IKHLAS

---

**Usmah Habibullah**

Universitas Muhammadiyah Surakarta

[usmahhabibullah@student.ums.ac.id](mailto:usmahhabibullah@student.ums.ac.id)

**Hafidz**

Universita Muhammadiyah s surakarta

[hafidz@ums.ac.id](mailto:hafidz@ums.ac.id)

Received : 07, 2023. Accepted : 10, 2023.

Published: 10, 2023

### **Abstrak**

*This research was conducted to determine the teacher's strategy in dealing with the difficulties experienced by PPTQ Al Ikhlas Sukoharjo students in reading the Al-Qur'an. This research formulates what problems students experience in reading the Koran and how teachers handle these problems. This research aims to find out what problems students experience in reading the Qur'an and how teachers handle these problems. This research study uses a qualitative methodology. This research is included in the classification of field research. The data obtained from this research is through observation, interviews and documentation. The results of this research show that the strategies applied to overcome difficulties in reading and writing the Al-Qur'an at PPTQ Al Ikhlas, Sukoharjo are, (1) The teacher asks students to read pieces of letters in the Al-Quran one by one. Then, for students who can read it fluently, they are taught to use tones which will later be used in the Al-Quran learning process. (2) In the process of learning to read the Koran, the teacher always gives an example of correct reading and tartil first. Then the teacher asks the students to follow along simultaneously, then the teacher asks or appoints the students one by one to repeat the reading that has been exemplified, and (3) In implementing the process of learning to write the Koran, the teacher writes pieces of verses in the Koran on the blackboard, then the students are asked to write back in their respective notebooks.*

**Keywords:** Strategy, Hardware, The Quran

---

### **Corresponding Author:**

Usamah Habibullah

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Email: [usamahhabibullah@ums.ac.id](mailto:usamahhabibullah@ums.ac.id)

## PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan wahyu yang turun melalui perantara malaikat jibril ditunjukkan kepada nabi Muhammad beserta umatnya.<sup>1</sup> Al-Qur'an merupakan sumber hukum islam yang utama sebelum al hadits, didalamnya termuat banyak kandungan seperti hukum, ibadah, sejarah baik dari para nabi maupun bukan kalangan nabi, perintah, larangan dan lain sebagainya. Secara harfiah, Al Quran didefinisikan sebagai bacaan yang sempurna.<sup>2</sup> Penamaan tersebut dirasa tepat sebab tiada satu pun bacaan yang mampu menandingi Al Quran hingga saat ini.<sup>3</sup>

Pada lingkup sekolah, pembelajaran dalam membaca al-Qur'an diwakili oleh mata pelajaran pendidikan agama islam yang juga merupakan materi wajib selain hadits, fikih, dan tarikh.<sup>4</sup> Dengan demikian membaca Al-Qur'an dengan benar dan baik sesuai dengan tajwid tidak boleh terlewatkan karena merupakan sumber utama yang harus dipelajari peserta didik sebelum belajar materi lainnya.<sup>5</sup> Dalam membaca Al-Quran ada beberapa aspek yang mempengaruhi keberhasilannya seperti guru, metode atau cara yang digunakan dan sarana prasarana yang ada.<sup>6</sup>

Berdasarkan hasil penelitian dari Rozaq (2016) ditemui bahwa terdapat peserta didik yang belum lancar dalam membaca Al-Qur'an serta mengalami kesulitan dalam memahami ilmu tajwid.<sup>7</sup> Sama halnya dengan hasil penelitian dari Habibah (2018) juga menyimpulkan bahwa peserta didik masih kesulitan dalam membaca Al-Qur'an serta belum memahami hukum-hukum tajwid.<sup>8</sup>

Kesulitan belajar juga disebabkan berbagai faktor, seperti faktor lingkungan terutama keluarga ini sangat berpengaruh. Siswa yang mempunyai kemampuan dalam membaca Al-Qur'an yang baik yaitu mereka yang belajar dari awal Sekolah Dasar, bahkan di masa Taman Kanak-kanak.<sup>9</sup> Konteks

<sup>1</sup>Zuhairin dan et.al, *Metode Khusus Pendidikan Agama* (Surabaya: Usaha Nasional, 1983).

<sup>2</sup>Aliimron, Syarnubi, dan Mryamah, "character education model in islamic higher education," *AL-ISHLAH VOL 15*, no. 3 (2023).

<sup>3</sup>M. Quraish Shihab, *Tafsir Tematik atas Pelbagai Persoalan Umat* (Bandung: Mizan, 2007).

<sup>4</sup>Muhamad Fauzi dan Hasty Andriani., "Budaya Belajar Santri Berprestasi di Pondok Pesantren.," *Prosiding Seminar Nasional Vol 1*, no. 1 (2023): 144.

<sup>5</sup>Rinda Fauzian et Al., "Penguatan Moderasi Beragama Berbasis Kearifan Lokal Dalam Upaya Membentuk Sikap Moderat Siswa Madrasah," *Al-Wijdan: Journal of Islamic Education Studies vol 6*, no. 1 (2021): 1-14.

<sup>6</sup>Indah Fadilatul Kasma dan Fuady Anwar, "Metode Guru dalam 'Mengatasi Kesulitan Belajar Alquran Peserta Didik,'" *An-Nuha vol 1*, no. 2 (2021): 617-29.

<sup>7</sup>M. F Rozaq, *Analisis Kesulitan Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Membaca Al Qur'an Dengan Menggunakan Kitab Sifaul Janan Di Mi Nu Wasilatut Taqwa Tenggeles Mejobo Kudus, Doctoral dissertation, STAIN Kudus*, 2016.

<sup>8</sup>N. Habibah, *Strategi Guru AlquranHadits Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar MembacaAlquranKelas Vii A di MTs Pp* (Tarbiyah Islamiyah Hajoran Kabupaten Labuhan Batu Selatan: Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera, 2018).

<sup>9</sup>Ema Dwi Fitriyani, Abu Mansur, dan Syarnubi, "Model Pembelajaran Pesantren dalam Membina Moralitas Santri di Pondok Pesantren Sabibul Hasanah Banyuasin," *Jurnal PAI Raden Fatah 2*, no. 1 (2020): 104.

permasalahan seperti ini lah orang tua sangat berperan bahkan dari sejak dini agar putra-putrinya diajarkan belajar untuk mengenal huruf-huruf dan mengajari membaca Al-Qur'an.<sup>10</sup>

Berdasarkan pengalaman penulis atas apa yang terjadi di pondok pesantren tahfidzul qur'an Al Ikhlas Sukoharjo mendapati bahwa tidak semua peserta didik baru dapat membaca Al Qur'an dengan baik, benar dan lancar. Padahal seharusnya dalam menghafal harus menguasai terlebih dahulu dalam membaca Al-Qur'an kemudian bagaimana makhroj dan tajwid yang ada baru setelah itu dapat menghafal dengan benar.<sup>11</sup>

Berangkat dari berbagai latar belakang yang telah dipaparkan, maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih lanjut dan menuangkan dalam sebuah penelitian yang berjudul "Strategi Pendidik di PPTQ Al Ikhlas dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an".

## METODE PENELITIAN

Dalam Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang dilakukan di PPTQ Al-Ikhlas Sukoharjo. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi.<sup>12</sup> Penelitian ini bermaksud untuk menggambarkan realita terkait keterampilan/kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an di PPTQ AL-Ikhlas Sukoharjo. Pengumpulan data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan bersumber pada guru Tahsin Tahfidz dan peserta didik di PPTQ AL-Ikhlas Sukoharjo serta dokumen-dokumen pendukung pembelajaran lainnya seperti silabus, rpp, dan lain-lain.<sup>13</sup>

Teknik keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi yang meliputi triangulasi sumber, triangulasi teknik, triangulasi waktu.<sup>14</sup> Setelah data didapati dan dikumpulkan, maka data dianalisis dengan teknik analisis data interaktif yang dimulai dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan penelitian.<sup>15</sup>

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan Strategi diartikan sebagai rencana yang kritis terkait suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang diinginkan.<sup>16</sup> Dilingkungan belajar belajar

---

<sup>10</sup>Nurhayati, "jurnal Upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca AlQur'an," *jurnal pendidikan* vol 9, no. 2 (2018).

<sup>11</sup>Eka Febriyanti, Fajri Ismail, dan Syarnubi, "Penanaman Karakter Peduli Sosial di SMP Negeri 10 Palembang," *Jurnal PAI Raden Fatah* 1, no. no.1 (2022): 41.

<sup>12</sup>Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (bandung: Pustaka Setia, 2011).

<sup>13</sup>Syarnubi Syarnubi, "Manajemen Konflik Dalam Pendidikan Islam Dan Problematika: Kasus Di Fakultas Dakwah UIN-Suka Yogyakarta," *Jurnal PAI Raden Fatah Palembang* Vol 2, no. 1 (2916).

<sup>14</sup>Rusmaini, *Ilmu Pendidikan* (Palembang: Grafika Telindo Press, 2014).

<sup>15</sup>Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (bandung: Remaja Rosdakarya., 2017).

<sup>16</sup>Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung (bandung: CV Pustaka Setia, 2018).

mengajar strategi bisa juga diartikan dengan kegiatan pendidik dan peserta didik dalam pembelajaran guna mencapai tujuan yang telah digariskan atau dituliskan.<sup>17</sup> Terdapat beberapa strategi dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an, seperti:

- a. Menentukan Tujuan Pembelajaran.
- b. Menggunakan metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang tepat.
- c. Media Pembelajaran Membaca Alqur'an yang memadai.
- d. Tingkat kompetensi Guru dalam menguasai materi pengajaran Al-Qur'an.
- e. Memahami setiap karakteristik anak.
- f. Menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif.
- g. Terus memberikan motivasi kepada siswa<sup>18</sup>

### Metode-metode Pembelajaran Al-Qur'an

Tujuan pembelajaran Al-Qur'an yakni agar peserta didik mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar serta sesuai dengan kaidah tajwid. Untuk itu, butuh metode pembelajaran Al-Qur'an untuk meraih tujuan tersebut.<sup>19</sup> Metode pengajaran Al-Qur'an merupakan cara yang runtut dan sistematis yang bertujuan memudahkan pendidik dalam mencapai tujuan yang telah direncanakan Metode yang tepat merupakan salah satu kunci, sebab, keberhasilan dalam pembelajaran terletak pada proses dari kegiatan belajar mengajar yang akan dilaksanakan yang di dalamnya tidak lepas dari penggunaan atau penerapan suatu metode.<sup>20</sup> Terdapat beberapa metode membaca Al-Qur'an yang bisa kita dapati di masa kini, di antaranya:<sup>21</sup>

- a. Metode Hattaiyyah: Metode ini menggunakan pendekatan pengenalan huruf Arab dan tanda bacanya melalui huruf latin.
- b. Metode Al-Baghdady: Metode yang berasal dari Baghdad, Irak. Ciri khas metode ini yakni metodenya tersusun, berurutan yang kemudian menjadi sebuah proses ulang atau yang dikenal dengan metode alif, ba, ta.
- c. Metode Iqro': Metode yang disusun oleh Ustadz As'ad ini merupakan metode membaca Al-Qur'an yang lebih menekankan pada latihan membaca. Buku panduan Iqro' dikategorikan menjadi 6 jilid, mulai dari tingkat sederhana hingga tahap sempurna.

<sup>17</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar* (jakarta: Rineka Cipta, 2018).

<sup>18</sup> anti Y dan Marimin M, "Pengaruh Motivasi, Lingkungan Keluarga, Dan Teman Sebaya Terhadap Kedisiplinan Siswa," *Economic Education Analysis Journal* vol 6, no. 2 (2017).

<sup>19</sup>Malta, Syarnubi, dan Sukirman, "Pengaruh Pemberian Soal Berbasis Higher Order Thinking Skills (HOTS) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MAN 2 Palembang 397-413.," *Jurnal PAI Raden Fatah* 2, no. 4 (2020).

<sup>20</sup>and Syarnubi Syarnubi. Sukirman, Sukirman, Masnun Baiti, "'Konsep Pendidikan menurut Al-Ghazali.," *Jurnal PAI Raden Fatah* Vol 5, no. 3 (2023): 456-57.

<sup>21</sup>Tombak Alam, *Metode Membaca Menulis Al-Qur'an 5 Kali Pandai* (jakarta: PT. Rineka Cipta, 1995).

- d. Metode Al-Barqi: Metode yang bersifat mendorong, artinya peserta didik dianggap telah memiliki pengetahuan. Artinya, peserta didik ketika melihat papan tulis, bukan dengan keadaan kosong. Sebab, dengan dibekali pengetahuan yang telah ada, peserta didik hanya memisah, memilih, membaca serta belajar memandu sendiri.
- e. Metode Qira'ati: Metode yang disusun oleh Ustadz H. Salim Zarkasy ini merupakan metode membaca Al-Qur'an langsung dengan memasukkan dan mempraktekkan bacaan yang tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

### **Faktor Pendukung Kesulitan Siswa dalam Membaca Al-Qur'an**

#### a. Lingkungan Keluarga

Kesulitan belajar juga disebabkan berbagai faktor, seperti faktor lingkungan terutama keluarga yang ini sangat berpengaruh. Siswa yang mempunyai kemampuan dalam membaca Al-Qur'an yang baik yaitu mereka yang belajar dari awal Sekolah Dasar, bahkan di masa Taman Kanak-kanak. Konteks permasalahan seperti ini lah orang tua sangat berperan bahkan dari sejak dini agar putra-putrinya diajarkan belajar untuk mengenal huruf-huruf dan mengajari membaca Al-Qur'an.<sup>22</sup> Pada lingkup keluarga sangat berpengaruh dalam kondisi kepribadian, psikologis dan mental siswa. Dalam lingkungan keluarga sebagai salah satu hal yang paling utama didalam hambatan mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an siswa.<sup>23</sup> Dilingkungan keluarga juga mempunyai karakteristik yang berbeda-beda seperti: kehidupan beragama yang baik di dalam keluarga, ada juga kedua orang tuanya bercerai, suasana rumah tangga yang dipenuhi ketegangan, stress dan penuh konflik, hubungan kedua orang tua yang tidak harmonis dan yang terakhir adalah orang tua sibuk dengan kerjaan dan jarang dirumah. Itulah beberapa faktor di lingkungan keluarga dimana ada hambatan guru dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an di Sekolah.<sup>24</sup>

#### b. Lingkungan Pertemanan

Dalam dunia pertemanan sangat mempengaruhi kondisi pertumbuhan dan perkembangan siswa, bagaimana bergaul, dengan siapa dan apa yang dipergaulkan menjadi penting bagi anak itu sendiri, salah satu yang sangat mempengaruhi ialah game.<sup>25</sup> Sekarang banyak sekali anak-anak remaja yang kecanduan bermain game online dan biasanya

---

<sup>22</sup>kukuh dwi Utomo et al., "Pemecahan Masalah Kesulitan Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid 19 Kelas IV SD," *Jurnal mimbar PGSD Undiksha* Vol 9, no. 1 (2021).

<sup>23</sup>Syarnubi, Aliimron, dan Muhamad Fauzi, *model pendidikan karakter di perguruan tinggi* (palembang: CV. Insan cendikia, 2022).

<sup>24</sup>Syarnubi et al., "Implementing Character Education in Madrasah," *Jurnal Pendidikan Islam* vol 7, no. 1 (2021): 77-94.

<sup>25</sup>Syarnubi, "Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Religiuslitas Siswa Kelas IV di SDN 2 Pengarayan," *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 4, no. 2 (2019): 87-103.

juga dipengaruhi oleh teman sebayanya.<sup>26</sup> Dengan berbagai alasan lainnya sehingga siswa tersebut menjadi kebiasaan dalam bermain game dan akhirnya anak tersebut malas untuk meluangkan belajar membaca Al-Qur'an.

c. Lingkungan Masyarakat

Siswa yang tumbuh dalam lingkungan yang gemar mengaji akan suka mengaji begitupula sebaliknya, artinya masyarakat juga punya andil besar dalam kepribadian siswa itu sendiri. Lingkungan masyarakat adalah salah satu faktor yang mempengaruhi kesulitan siswa dalam belajar membaca Al-Qur'an apalagi siswa tersebut masuk dalam lingkungan masyarakat yang tidak baik.<sup>27</sup>

### **Strategi guru PPTQ Al Ikhlas Sukoharjo dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Siswa**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, didapati bahwa :

Al-Qur'an merupakan sumber hukum islam yang utama sebelum al hadits, didalamnya termuat banyak kandungan seperti hukum, ibadah, sejarah baik dari para nabi maupun bukan kalangan nabi, perintah, larangan dan lain sebagainya.<sup>28</sup> Dengan demikian, membaca Al-Qur'an dengan benar dan baik sesuai dengan tajwid tidak boleh terlewatkan karena merupakan sumber utama yang harus dipelajari peserta didik sebelum belajar materi lainnya. Namun, dalam praktiknya sering didapati pula kesulitan-kesulitan dalam pembelajaran Al-Qur'an yang disebabkan berbagai faktor.<sup>29</sup>

Di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al Ikhlas Sukoharjo sendiri didapati beberapa kesulitan yang dialami siswa baru dalam mempelajari Al-Qur'an, yakni (1)Faktor internal, yakni kurangnya pengetahuan serta pembiasaan dalam menyambungkan antar kata dalam bahasa Arab dan kurang membaca Al-Qur'an di rumah, (2)Faktor eksternal yakni kurangnya motivasi dan perhatian dari kedua orang tua, kurang mendapatkan pendidikan agama sebelumnya baik pendidikan formal maupun non formal, serta guru kurang melatih murid-muridnya secara personal dalam pengucapan hukum bacaan tajwid, (3) Kesulitan lain yang dialami siswa adalah kurangnya pemahaman siswa terhadap materi pelajaran tajwid, hal ini disebabkan karena siswa menganggap bahwa materi yang diajarkan cukup sulit, akibatnya siswa tidak dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan lancar. Adapun strategi yang

<sup>26</sup>Hasan dan Said Hamid, *pengembangan budaya dan karakter bangsa* (jakarta: badan penelitian dan pengembangan pusat kurikulum, 2010).

<sup>27</sup>Syarnubi, "Guru Yang Bermoral Dalam Konteks Sosial, Budaya, Ekonomi, Hukum, dan Agama (Kajian UU No 14 Tahun 2005 Guru dan Dosen)," *Jurnal PAI Raden Fatah Palembang* 01, no. 02 (2019): 25.

<sup>28</sup>Syarnubi, "Pendidikan Karakter pada Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang," *PhD diss. UIN Reden Fatah Palembang.*, 2020.

<sup>29</sup>Mhd. Habibu Rahman, Rita Kencana, dan NurFaizah, *Pengembangan Nilai Moral Dan Agama Anak Usia Dini: Panduan Bagi Orang Tua*, Edu Publis (Jawa Barat, 2020).

diterapkan untuk mengatasi kesulitan baca tulis Al-Qur'an di PPTQ Al Ikhlas, Sukoharjo yakni:<sup>30</sup> (1) Guru meminta siswa untuk membaca potongan surat di dalam Alquran satu persatu. Kemudian bagi siswa yang telah lancar membacanya, diajarkan untuk menggunakan nada yang nantinya akan digunakan dalam proses pembelajaran Al-Qur'an.(2) Dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an guru selalu mencontohkan terlebih dahulu bacaan yang tepat dan tartil. Kemudian guru meminta siswa untuk mengikutinya secara bersamaan, kemudian guru meminta atau menunjuk satu persatu siswa untuk mengulang kembali bacaan yang telah dicontohkan. (3) Dalam penerapan proses pembelajaran menulis Al-Qur'an, guru menuliskan potongan ayat di dalam Alquran di papan tulis, kemudian siswa diminta untuk menulis kembali ke dalam buku tulis mereka masing-masing.

### KESIMPULAN

Kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an dipengaruhi dari berbagai faktor, di antaranya faktor keluarga yang kurang menekankan pembiasaan Al-Qur'an dan nilai-nilainya, faktor lingkungan baik dari segi pertemanan atau masyarakat sekitar yang kurang mendukung sehingga anak semakin malas untuk membaca Al Qur'an. Sehingga, pengajar-pengajar Al-Qur'an perlu membuat strategi agar dapat membantu siswa tidak kesulitan dalam membaca Al-Qur'an. Di PPTQ Al Ikhlas sendiri, strategi yang dijalankan yakni dengan meminta siswa membaca potongan surat di dalam Alquran satu persatu. Kemudian bagi siswa yang telah lancar membacanya, diajarkan untuk menggunakan nada yang nantinya akan digunakan dalam proses pembelajaran Al-Qur'an. Selanjutnya, dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an guru selalu mencontohkan terlebih dahulu bacaan yang tepat dan tartil. Kemudian guru meminta siswa untuk mengikutinya secara bersamaan, kemudian guru meminta atau menunjuk satu persatu siswa untuk mengulang kembali bacaan yang telah dicontohkan. Selain itu, dalam penerapan proses pembelajaran menulis Al-Qur'an, guru menuliskan potongan ayat di dalam Alquran di papan tulis, kemudian siswa diminta untuk menulis kembali ke dalam buku tulis mereka masing-masing.

---

<sup>30</sup>M. Hanif Satria Budi dan Sita Arifah Richana, "Manajemen Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Santri di Pesantren," *Dirasah* 5, no. 1 (2022): 167–80.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Al., Rinda Fauzian et. "Penguatan Moderasi Beragama Berbasis Kearifan Lokal Dalam Upaya Membentuk Sikap Moderat Siswa Madrasah." *Al-Wijdan: Journal of Islamic Education Studies* vol 6, no. 1 (2021): 1–14.
- Alam, Tombak. *Metode Membaca Menulis Al-Qur'an 5 Kali Pandai*. jakarta: PT. Rineka Cipta, 1995.
- Alimron, Alimron, Syarnubi Syarnubi, and Maryamah Maryamah. "Character Education Model in Islamic Higher Education." *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan* 15, no. 3 (2023).
- Ali, Muhammad, and Syarnubi Syarnubi. "Dampak Sertifikasi Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru (Studi Pemetaan (PK) GPAI On-Line Tingkat SMA/SMK Provinsi Sumatera Selatan." *Tadrib* 6.2 (2020): 141-158.
- Ballianie, Novia, Mutia Dewi, and Syarnubi Syarnubi. "Internalisasi Pendidikan Karakter pada Anak dalam Bingkai Moderasi Beragama." *Prosiding Seminar Nasional 2023*. Vol. 1. No. 1. 2023.
- Budi, M. Hanif Satria, dan Sita Arifah Richana. "Manajemen Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Santri di Pesantren." *Dirasah* 5, no. 1 (2022): 167–80.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Strategi Belajar Mengajar*. jakarta: Rineka Cipta, 2018.
- Fauzi, Muhamad, Hasty Andriani, Romli, and Syarnubi Syarnubi. "Budaya Belajar Santri Berprestasi di Pondok Pesantren." In *Prosiding Seminar Nasional 2023*. Palembang, 2023.
- Febriyanti, Eka, Fajri Ismail, and Syarnubi Syarnubi. "Penanaman Karakter Peduli Sosial di SMP Negeri 10 Palembang." *Jurnal PAI Raden Fatah* 4, no. 1 (2022): 39-51.
- Fitriyani, Ema Dwi, Abu Mansur, and Syarnubi Syarnubi. "Model Pembelajaran Pesantren Dalam Membina Moralitas Santri di Pondok Pesantren Sabilul Hasanah Banyuasin." *Jurnal PAI Raden Fatah* 2, no. 1 (2020): 103-116.
- Habibah, N. *Strategi Guru AlquranHadits Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar MembacaAlquranKelas Vii A di MTs Pp*. Tarbiyah Islamiyah Hajoran Kabupaten Labuhan Batu Selatan: Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera, 2018.
- Hamdani. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung. bandung: CV Pustaka Setia, 2018.
- Hasan, dan Said Hamid. *pengembangan budaya dan karakter bangsa*. jakarta: badan penelitian dan pengembangan pusat kurikulum, 2010.
- Kasma, Indah Fadilatul, dan Fuady Anwar. "Metode Guru dalam 'Mengatasi Kesulitan Belajar Alquran Peserta Didik.'" *An-Nuha* vol 1, no. 2 (2021): 617–29.
- Mahmud. *Metode Penelitian Pendidikan*. bandung: Pustaka Setia, 2011.

- Malta, Malta, Syarnubi Syarnubi, and Sukirman Sukirman. "Konsep Pendidikan Anak dalam Keluarga Menurut Ibrahim Amini." *Jurnal PAI Raden Fatah* 4, no. 2 (2022): 140-151.
- Martina, Martina, Nyayu Khodijah, and Syarnubi Syarnubi. "Pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 9 Tulung Selapan Kabupaten OKI." *Jurnal PAI Raden Fatah* 1, no. 2 (2019): 164-180.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya., 2017.
- Nurhayati. "jurnal Upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca AlQur'an." *jurnal pendidikan* vol 9, no. 2 (2018).
- Rahman, Mhd. Habibu, Rita Kencana, dan NurFaizah. *Pengembangan Nilai Moral Dan Agama Anak Usia Dini: Panduan Bagi Orang Tua*. Edu Publis. Jawa Barat, 2020.
- Rozaq, M. F. *Analisis Kesulitan Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Membaca Al Qur'an Dengan Menggunakan Kitab Sifaul Janan Di Mi Nu Wasilatut Taqwa Tengeles Mejobo Kudus. Doctoral dissertation, STAIN Kudus*, 2016.
- Rusmaini. *Ilmu Pendidikan*. Palembang: Grafika Telindo Press, 2014.
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir Tematik atas Pelbagai Persoalan Umat*. Bandung: Mizan, 2007.
- Sari, Ema Indira, Ismail Sukardi, and Syarnubi Syarnubi. " Hubungan Antara Pemanfaatan Internet sebagai Media Pembelajaran dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Palembang." *Jurnal PAI Raden Fatah* 2.2 (2020): 202-216.
- Sukirman, Sukirman, Masnun Baiti, and Syarnubi Syarnubi. "Konsep Pendidikan menurut Al-Ghazali." *Jurnal PAI Raden Fatah* 5, no. 3 (2023): 451-469.
- Sutarmizi, Sutarmizi, and Syarnubi Syarnubi. " Strategi Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru Rumpun PAI di MTs. Mu'alliminislamiyah Kabupaten Musi Banyuasin." *Tadrib* 8.1 (2022): 56-74.
- Syarnubi, Syarnubi, Alimron Alimron, and Fauzi Muhammad. *Model Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi*. Palembang: CV. Insan Cendekia Palembang, 2022.
- Syarnubi, Syarnubi, Firman Mansir, Mulyadi Eko Purnomo, Kasinyo Harto, and Akmal Hawi. "Implementing Character Education in Madrasah." *Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 1 (2021): 77-94.
- Syarnubi, Syarnubi. "Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Religiusitas Siswa Kelas IV di SDN 2 Pengarayan." *Tadrib* 5, no. 1 (2019): 87-103.
- Syarnubi, Syarnubi. "Guru yang bermoral dalam konteks sosial, budaya,

- ekonomi, hukum dan agama (Kajian terhadap UU No 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen)." *Jurnal PAI Raden Fatah* 1, no. 1 (2019): 21-40.
- Syarnubi, Syarnubi. "Pendidikan Karakter pada Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang." PhD diss., UIN Reden Fatah Palembang (2020).
- Syarnubi, Syarnubi. "Manajemen Konflik Dalam Pendidikan Islam dan Problematikanya: Studi Kasus di Fakultas Dakwah UIN-SUKA Yogyakarta." *Tadrib* 2, no. 1 (2016): 151-178.
- Syarnubi, Syarnubi, Muhamad Fauzi, Baldi Anggara, Septia Fahiroh, Annisa Naratu Mulya, Desti Ramelia, Yumi Oktarima, and Iflah Ulvya. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moderasi Beragama." In *Prosiding Seminar Nasional 2023*, vol. 1, no. 1, pp. 112-117. 2023.
- Syarnubi, Syarnubi. "Penerapan Paradigma Integrasi-Interkoneksi dalam Peningkatan Mutu Lulusan." *Jurnal PAI Raden Fatah* 4.4 (2022): 375-395.
- Utomo, kukuh dwi, A.Y Soegeng, Lin Purnamasari, dan Hidar Amarudin. "Pemecahan Masalah Kesulitan Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid 19 Kelas IV SD." *Jurnal mimbar PGSD Undiksha* Vol 9, no. 1 (2021).
- Wulandari, Yuniar, Muh Misdar, and Syarnubi Syarnubi. "Efektifitas Peningkatan Kesadaran Beribadah Siswa MTs 1 Al-Furqon Pampangan Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir." *Jurnal PAI Raden Fatah* 3.4 (2021): 405-418.
- Yanti, Santi Hajri, Akmal Hawi, and Syarnubi Syarnubi. "Pengaruh Penerapan Strategi Firing Line Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMP N Sukaraya Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas." *Jurnal PAI Raden Fatah* 3, no. 1 (2021): 55-65.
- Y, Yanti, dan Marimin M. "Pengaruh Motivasi, Lingkungan Keluarga, Dan Teman Sebaya Terhadap Kedisiplinan Siswa." *Economic Education Analysis Journal* vol 6, no. 2 (2017).
- Zuhairin, dan et.al. *Metode Khusus Pendidikan Agama*. Surabaya: Usaha Nasional, 1983.